

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode dan desain penelitian merupakan suatu rancangan penelitian yang digunakan peneliti guna memperoleh informasi sesuai dengan yang diharapkan. Dalam menentukan metode penelitian, peneliti harus memperhatikan permasalahan penelitian, tujuan penelitian, termasuk data yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mengungkapkan fakta dan fenomena agar mendapatkan data yang mendalam berdasarkan hasil penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode penelitian deskriptif. Mely G. Tan (dalam Silalahi, 2012, hlm. 28) mengemukakan bahwa “penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat”.

Penelitian deskriptif digunakan karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan dan menganalisis kegiatan pengelolaan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan dengan mengacu kepada Standar Nasional Indonesia (SNI) Nomor 7330 Tahun 2009 tentang Perpustakaan Perguruan Tinggi. Metode dan desain penelitian juga bertujuan untuk mengumpulkan data yang didapatkan di lapangan serta menganalisis data tersebut sehingga mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

3.2 Informan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang menjadi sumber informasi selama proses penelitian berlangsung. Pemilihan informan penelitian

menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian terdiri dari Kepala Perpustakaan sebagai informan kunci (*key informan*), kepala sub bagian pengadaan, 1 staf bagian pengadaan, dan kepala sub bagian pelayanan.

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, yang merupakan salah satu perpustakaan Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Kota Bandung. UPT Perpustakaan Universitas Pasundan terletak Jl. Dr. Setiabudhi No. 193, Gegerkalong, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Peneliti memilih perpustakaan tersebut karena UPT Perpustakaan Universitas Pasundan belum pernah dijadikan sebagai lokasi penelitian mengenai implementasi SNI bidang perpustakaan perguruan tinggi. Selain itu, perpustakaan ini memiliki visi “*Menjadikan perpustakaan berstandar nasional dan menuju perpustakaan bertaraf internasional pada tahun 2021.*” Di perpustakaan ini juga sudah menerapkan SNI 7330:2009 dalam pengelolaan perpustakaan juga dalam pengelolaan koleksinya sehingga diperlukan tinjauan ulang apakah seluruh aspeknya sudah sesuai dengan SNI 7330:2009.

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan tempat dimana informasi terkait penelitian dihasilkan. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan, aktivitas informan, dan dokumen. Namun yang menjadi sumber data utama yaitu informan dan aktivitas, sedangkan dokumen digunakan sebagai data pelengkap.

1) Informan

Informan merupakan sumber data utama dalam penelitian ini karena informan merupakan seseorang yang memiliki informasi yang lengkap mengenai permasalahan penelitian ini yakni mengenai kebijakan koleksi dan

pengelolaan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan. Yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Kepala UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, kepala sub bagian pengadaan, 1 staf bagian pengadaan, dan kepala sub bagian pelayanan. Diharapkan dengan adanya informan ini diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan terkait dengan permasalahan penelitian.

2) **Aktivitas**

Aktivitas sebagai sumber data dalam hal ini yaitu aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh informan sehingga memberikan informasi dan jawaban atas permasalahan penelitian. Aktivitas dalam penelitian ini berupa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan.

3) **Dokumen**

Dokumen dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi perpustakaan termasuk data mengenai jumlah koleksi, jenis koleksi, juga pengadaan koleksi perpustakaan. Dokumen dijadikan sebagai data tambahan/pelengkap selain data yang diperoleh dari informan dan aktivitasnya. Data ini digunakan untuk memperkaya informasi yang diperoleh dalam menjawab permasalahan penelitian.

3.3.2 **Jenis Data Penelitian**

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan maupun tempat penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara, maupun studi dokumentasi. Jenis data tersebut berupa:

1) **Rekaman**

Rekaman merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Data tersebut tersedia dalam bentuk rekaman audio berupa percakapan mengenai pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diajukan peneliti kepada informan.

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan tertulis yang berisi informasi mengenai hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan. Selain itu, catatan ini juga berisi informasi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Hasil wawancara tersebut selain direkam juga dicatat secara tertulis dengan pedoman yang telah ditentukan oleh peneliti.

3) Dokumen/Arsip

Dokumen dalam penelitian ini berupa catatan peristiwa yang telah berlalu yang dijadikan sebagai informasi pelengkap. Dokumen/arsip yang digunakan sebagai data penelitian merupakan dokumen/arsip yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

4) Foto

Foto dalam penelitian ini berupa gambar-gambar mengenai kegiatan di lapangan yang diambil peneliti selama penelitian berlangsung ataupun gambar-gambar yang relevan dengan permasalahan penelitian dan dijadikan sebagai data pelengkap.

3.4 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Desain instrumen yang dibuat mengacu kepada SNI (Standar Nasional Indonesia) Nomor 7330 Tahun 2009 (SNI 7330:2009) tentang standar pengelolaan perpustakaan Perguruan Tinggi untuk mengetahui bagaimana

pengelolaan koleksi pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan dengan penjabaran seperti pada Tabel-tabel (Tabel 3.1 s/d Tabel 3.5).

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Koleksi	Kebijakan Koleksi	Perpustakaan menyediakan bahan bacaan wajib dan bahan bacaan pengaya	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	Jenis Koleksi	Materi perpustakaan pendukung dharmaperguruan tinggi	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar)	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Terbitan pemerintah	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Terbitan perguruan tinggi	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
		Terbitan badan internasional	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen

			Dokumentasi	
		Materi perpustakaan referensi	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	Majalah Ilmiah	Melanggan minimal satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi diploma serta sarjana, dan dua judul untuk pascasarjana	Observasi, Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	Penambahan Koleksi	Minimal 2% dari jumlah judul atau minimal dua ratus judul per tahun	Wawancara dan Studi Dokumentasi	Informan dan Dokumen
	Cacah Ulang	Minimal satu kali dalam tiga tahun	Wawancara	Informan
	Penyiangan	Perpustakaan melakukan penyiangan	Wawancara	Informan
	Materi Perpustakaan Elektronik	Perpustakaan menyediakan akses sumber informasi elektronik termasuk internet, dan pangkalan data	Observasi dan Wawancara	Informan

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

Kisi-kisi instrumen yang telah dipaparkan di atas kemudian dikembangkan menjadi pedoman wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Pedoman-pedoman tersebut digunakan sebagai alat bantu penelitian untuk memperoleh informasi.

Berikut merupakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman studi dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini:

3.5.1 Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan acuan yang digunakan untuk mempermudah peneliti saat melakukan observasi di tempat penelitian. Pedoman observasi disusun agar kegiatan observasi yang dilakukan peneliti tetap sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi dalam penelitian ini diterakan pada Tabel 3.2 berikut ini:

Tabel 3.2
Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
Analisis Pengelolaan Koleksi berdasarkan Implementasi SNI 7330:2009 pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan				
Pelaksanaan Kegiatan				
Hari/Tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
Petunjuk Pengisian				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Terdapat bahan bacaan wajib dan bahan bacaan pengaya			
2.	Terdapat koleksi pendukung dharma perguruan tinggi			
3.	Terdapat koleksi bahan ajar			
4.	Terdapat koleksi terbitan pemerintah			
5.	Terdapat koleksi terbitan perguruan tinggi			
6.	Terdapat koleksi terbitan badan internasional			
7.	Terdapat koleksi referensi			
8.	Terdapat satu judul koleksi majalah ilmiah untuk program studi diploma serta sarjana, dan dua judul untuk pascasarjana			
9.	Terdapat sumber informasi elektronik termasuk internet dan pangkalan data			

3.5.2 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi butir-butir pertanyaan mengenai permasalahan penelitian yang akan diajukan oleh peneliti kepada informan. Pedoman wawancara bertujuan untuk memudahkan peneliti ketika melakukan wawancara. Format pedoman wawancara dalam penelitian ini tertera pada Tabel 3.3 berikut ini:

Tabel 3.3
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
Analisis Pengelolaan Koleksi berdasarkan Implementasi SNI 7330:2009 pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan	
A. Identitas Informan	
Inisial	:
Usia	:
Jenis Kelamin	:
Jabatan	:
Pendidikan Terakhir	:
Latar Belakang Pendidikan	:
B. Pelaksanaan Wawancara	
Hari/Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. Pokok-pokok Pertanyaan	
1. ...	
2. ...	

Pedoman wawancara diatas berisi pertanyaan-pertanyaan wawancara yang merupakan penjabaran dari kisi-kisi pertanyaan wawancara seperti tertera pada Tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Pertanyaan Wawancara

Aspek Masalah	Dimensi Masalah	Indikator/Objek Sasaran	Informan			
			KP	KaPgd	SPgd	KaPel
Koleksi	Kebijakan Koleksi	Perpustakaan menyediakan bahan bacaan wajib dan bahan bacaan pengaya	√	√	√	√
	Jenis Koleksi	Perpustakaan menyediakan materi perpustakaan pendukung Tri dharma Perguruan Tinggi	√	√	√	√
		Perpustakaan menyediakan materi perpustakaan inti (koleksi bahan ajar)	√	√	√	√
		Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan pemerintah	√	√	√	√
		Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan perguruan tinggi	√	√	√	√

		Perpustakaan menyediakan koleksi terbitan internasional	√	√	√	√
		Perpustakaan menyediakan koleksi referensi	√	√	√	√
	Majalah Ilmiah	Perpustakaan melanggan minimal satu judul majalah ilmiah untuk setiap program studi diploma serta sarjana, dan dua judul untuk pascasarjana	√	√	√	√
	Penambahan Koleksi	Perpustakaan melakukan pengadaan koleksi minimal 2% dari jumlah judul atau minimal dua ratus judul per tahun	√	√	√	
	Cacah Ulang	Perpustakaan melakukan cacah ulang minimal satu kali dalam tiga tahun	√	√	√	
	Penyiangan	Perpustakaan melakukan penyiangan terhadap koleksi	√	√	√	
	Materi Perpustakaan Elektronik	Perpustakaan menyediakan akses sumber informasi elektronik termasuk internet, dan pangkalan data	√			√

Keterangan:

KP = Kepala Perpustakaan

KaPgd = Kasubag Pengadaan

SPgd = Staf Pengadaan

KaPel = Kasubag Pelayanan

3.5.3 Pedoman Studi Dokumentasi

Pedoman studi dokumentasi digunakan untuk memudahkan peneliti dalam mendata dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan penelitian. Dokumen tersebut dijadikan sebagai data pelengkap selain data yang didapatkan dari observasi maupun wawancara. Format pedoman studi dokumentasi pada penelitian ini dapat diterakan pada Tabel 3.5 berikut ini:

Tabel 3.5

Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
Analisis Pengelolaan Koleksi berdasarkan Implementasi SNI 7330:2009 pada UPT Perpustakaan Universitas Pasundan				
Petunjuk Pengisian				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan				
2. Tulislah hal-hal yang dianggap penting pada kolom keterangan				
No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Pedoman UPT Perpustakaan Universitas Pasundan			
2.	Kebijakan Pengembangan Koleksi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan			
3.	Jenis koleksi perpustakaan			
4.	Daftar koleksi pendukung dharma perguruan tinggi			
5.	Daftar koleksi bahan ajar			
6.	Daftar koleksi terbitan pemerintah			
7.	Daftar koleksi terbitan perguruan tinggi			
8.	Daftar koleksi terbitan badan internasional			
9.	Daftar koleksi referensi			
10.	Daftar koleksi majalah ilmiah			

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data disesuaikan dengan permasalahan penelitian dan data yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang relevan di lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini umumnya sama dengan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif lainnya yaitu dengan triangulasi. Triangulasi terdiri dari teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. “Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2016, hlm. 225). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan di lapangan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipasi pasif (*passive participation*), karena peneliti tidak ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan di lapangan yakni kegiatan pengelolaan koleksi perpustakaan. “Melalui kegiatan observasi ini, peneliti dapat melihat dan mengamati kegiatan pengelolaan koleksi di tempat penelitian secara langsung karena obyek observasi terdiri dari tiga komponen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas” (Spradley dalam Sugiyono, 2016, hlm. 229). Kegiatan observasi yang dilakukan

bertujuan untuk memberikan gambaran secara langsung sehingga peneliti mampu menafsirkan apa yang telah diamatinya.

b. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi seputar masalah penelitian dari informan dengan komunikasi secara langsung antara informan dan peneliti. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi lebih mendalam mengenai suatu topik. Stainback (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 232) mengungkapkan bahwa “jadi dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi”.

Jenis wawancara yang dilakukan yaitu dengan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan ketika peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan seputar masalah penelitian, dalam hal ini yaitu mengenai butir-butir poin yang terdapat dalam SNI 7330:2009 tentang koleksi perpustakaan Perguruan Tinggi. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dimana peneliti mengajukan pertanyaan secara bebas dengan tujuan untuk menambah informasi yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkaya informasi yang didapatkan selain dari observasi dan wawancara melalui dokumen-dokumen tercetak, non cetak, maupun elektronik yang terdapat di tempat penelitian. “Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.” (Sugiyono, 2016, hlm. 240). Dokumen pada penelitian ini berupa pedoman UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, kebijakan pengembangan koleksi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan, data jumlah koleksi, juga data jenis koleksi yang dimiliki UPT Perpustakaan Universitas Pasundan.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi kemudian dianalisis agar mampu menjawab permasalahan penelitian. Analisis data digunakan untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian.

Kegiatan analisis data diawali dengan mengklasifikasikan dan mengelompokkan data, kemudian diolah sehingga menghasilkan informasi yang memiliki makna bagi peneliti maupun pembaca. Bogdan (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 244) mengatakan bahwa “analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain”.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman (dalam Ali dan Asrori, 2014, hlm. 288) yang langkah-langkahnya terdiri dari: 1) reduksi data; 2) *display* data; dan 3) kesimpulan dan verifikasi.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan awal dalam proses analisis data hasil penelitian. Data yang didapatkan selama proses penelitian akan semakin beragam seiring dengan lamanya waktu penelitian. Data-data tersebut perlu direduksi sehingga tidak seluruhnya data yang didapatkan di lapangan dimasukkan ke dalam hasil penelitian. Terdapat langkah-langkah dalam reduksi data yakni “...seleksi data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, melakukan upaya penyederhanaan, melakukan abstraksi, dan melakukan transformasi” (Ali dan Asrori, 2014, hlm. 288).

Pada kegiatan ini, peneliti mengidentifikasi data yang didapatkan, disesuaikan dengan kebutuhan, selanjutnya data tersebut difokuskan dan dilakukan penyederhanaan dengan memilah-milah data sesuai dengan

permasalahan, lalu ditafsirkan dan diberi makna agar mempermudah proses analisis data pada tahapan selanjutnya. Reduksi data sangat diperlukan pada penelitian ini karena data yang didapatkan di UPT Perpustakaan Universitas Pasundan mengenai butir-butir aspek koleksi dalam SNI Perpustakaan Perguruan Tinggi akan sangat beragam sehingga diperlukannya penyederhanaan.

b. Display Data

Display data merupakan tahapan selanjutnya setelah data tersebut direduksi. Data yang telah direduksi dipaparkan secara rinci sehingga memudahkan peneliti maupun pembaca dalam memahami hasil penelitian yang selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu dengan memaparkan hasil-hasil penelitian melalui teks yang bersifat naratif. Tahapan ini, akan memudahkan peneliti dalam menarik simpulan karena dalam tahapan ini data akan tersusun sedemikian rupa sehingga lebih mudah dipahami. “*display* yang baik adalah jalan utama menuju analisis kualitatif yang valid; dan analisis kualitatif yang valid merupakan langkah penting untuk menghasilkan kesimpulan dari riset kualitatif yang dapat diverifikasi dan direplikasi”. (Miles and Huberman dalam Sugiyono, 2016, hlm. 289).

c. Simpulan/verifikasi

Simpulan merupakan tafsiran peneliti berdasarkan hasil penelitian yang berupa jawaban atas permasalahan penelitian. Penarikan simpulan dapat dilakukan setelah data yang diperoleh telah dideskripsikan sehingga memberikan pemahaman bagi peneliti maupun pembaca.

Setelah disimpulkan, perlu dilakukan verifikasi mengenai sesuai atau tidaknya simpulan yang telah dibuat. “verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya

kesimpulan dengan kenyataan” (Ali dan Asrori, 2014, hlm. 289). Simpulan/verifikasi merupakan tahapan terakhir yang dilakukan dalam proses analisis data setelah dilakukannya reduksi data dan penyajian data.

3.8 Isu Etik

Dalam melakukan suatu penelitian akan timbul isu-isu etik. Pada dasarnya penelitian ini tidak bermaksud untuk memunculkan dampak negatif khususnya bagi UPT Perpustakaan Universitas Pasundan. Namun penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengelolaan koleksi di UPT Perpustakaan Universitas Pasundan dengan mengacu kepada standarisasi nasional yaitu SNI 7330:2009.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat naturalistik sehingga dalam proses penelitiannya dilakukan dengan triangulasi yaitu dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Sehingga peneliti melibatkan manusia sebagai subjek penelitiannya. Dalam kegiatan tersebut, perlu dipertimbangkan dampak negatif baik secara psikis maupun psikologis.

Informan dalam penelitian ini yaitu Kepala Perpustakaan, Kasubag maupun staf perpustakaan sehingga isu etik yang ditimbulkan yaitu dalam proses penelitian di lapangan, peneliti akan sedikit mengganggu waktu para informan untuk kegiatan wawancara. Diharapkan peneliti dan informan dapat menjalin kerjasama sehingga menghindari timbulnya isu-isu etik.

